BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian lapangan, observasi, dan pembahasan mengenai penanaman nilai-nilai akhlak peserta didik melalui kegiatan pembacaan kitab *Aqidatul Awam* di MI Darul Istiqamah Banjarmasin, maka ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Proses penanaman nilai-nilai akhlak peserta didik melalui kegiatan pembacaan *Aqidatul Awam* di MI Darul Istiqamah Banjarmasin dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama:
   a. Tahap Perencanaan: Dilakukan melalui rapat koordinasi kurikulum keagamaan awal semester untuk menyusun jadwal guru piket pengawas, teknis audio lapangan, serta penyediaan fasilitas buku saku fisik gratis bagi seluruh peserta didik.
   b. Tahap Pelaksanaan: Kegiatan dilaksanakan setiap pagi mulai pukul 07.15 WITA secara klasikal-lesehan di lapangan semen madrasah dengan memisahkan saf duduk antara laki-laki dan perempuan secara ketat. Metode utama yang digunakan adalah metode nadhom (lantunan ritmis), pembiasaan, serta metode ceramah.
   c. Dimensi Nilai Akhlak yang Ditanamkan: Meliputi akhlak mulia kepada Allah SWT (jujur dan selalu merasa diawasi), akhlak mulia kepada Rasulullah SAW (berkata benar, amanah, dan menyayangi sesama),

serta akhlak kepada lingkungan madrasah (disiplin hadir tepat waktu, patuh kepada guru, dan menjaga kebersihan).

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:
   a. Faktor Pendukung: Kebijakan manajerial Kepala Madrasah yang suportif, karakteristik teks kitab berbentuk syi'ir berirama yang disukai anak, serta daya dukung lapangan madrasah dan sistem pengeras suara yang memadai.
   b. Faktor Penghambat: Keterbatasan rentang fokus (*attention span*) anak usia dasar di akhir sesi dan kurangnya konsistensi stimulasi keteladanan keagamaan di lingkungan rumah oleh orang tua peserta didik.
   c. Solusi Madrasah: Menerapkan formasi duduk berbasis tutor sebaya (*peer tutoring*), memodulasi nada ketukan syi'ir untuk mengembalikan fokus anak.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran strategis demi kemajuan dan optimalisasi program pembiasaan keagamaan di masa mendatang:

1. Kepada Kepala MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan mutu program pembiasaan keagamaan pagi ini. Kepala madrasah disarankan untuk menginisiasi program kemitraan (*parenting program*) berkala bersama orang tua peserta didik

agar nilai-nilai akhlak yang diajarkan di madrasah dapat diterapkan secara selaras di rumah.

2. Kepada Guru Akidah Akhlak dan Guru Pengisi Kegiatan

Disarankan untuk terus mengembangkan variasi melodi lantunan nadhom agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan psikologis. Selain itu, pemberian ulasan kontekstual ringkas mengenai aplikasi akhlak sehari-hari perlu diperbanyak di sela-sela pelantunan bait agar peserta didik tidak sekadar menghafal teks secara lisan, melainkan memahami esensi maknanya secara mendalam.

3. Kepada Orang Tua Peserta didik Kelas IV

Diharapkan dapat memberikan dukungan moral yang linear di lingkungan rumah dengan cara ikut memantau, mendampingi, dan memberikan keteladanan nyata (*uswah hasanah*) dalam beribadah dan berakhlak mulia, sehingga nilai-nilai ketauhidan yang telah dipupuk anak di madrasah tidak luntur di lingkungan keluarga.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada penanaman nilai akhlak melalui metode pembacaan makro di lapangan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas Kitab *Aqidatul Awam* dengan fokus metrik yang berbeda, misalnya korelasi kuantitatif antara tingkat pemahaman nadhom terhadap indeks prestasi perilaku sosial peserta didik di lingkungan luar sekolah.